

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kemacetan dari setiap lokasi pengamatan memiliki kategori C dan kategori D. Dimana kategori C (sedang) memiliki karakteristik arus lalu lintas yang stabil dan kecepatan kendaraan di kontrol oleh volume lalu lintas. Sedangkan kategori D (buruk) memiliki karakteristik arus lalu lintasnya tidak stabil dan kecepatan kendaraan rendah.
2. Dalam MKJI 1997 faktor penyebab kemacetan yaitu hambatan samping. Hambatan samping yang ada di semua lokasi pengamatan yaitu hambatan samping yang memiliki bobot dengan kategori rendah maka ruas jalan ini memiliki kondisi khusus daerah permukiman yang dilewati oleh angkutan umum, hambatan samping yang memiliki bobot dengan kategori tinggi maka ruas jalan ini memiliki kondisi khusus daerah komersil dengan aktivitas sisi jalan yang tinggi.
3. Persebaran titik kemacetan lalu lintas di setiap lokasi pengamatan yaitu Titik kemacetan di jalan tunggal berada pada $3^{\circ}35'09''$ LU dan $98^{\circ}38'29''$ BT, dari arah utara ke arah selatan. Titik kemacetan ini mendekati simpang ke jalan Sei Batang Hari. Titik kemacetan di jalan Gagak hitam berada pada $3^{\circ}34'58''$ LU dan $98^{\circ}37'35''$ BT, dari arah selatan ke arah utara. Titik kemacetan ini mendekati simpang ke jalan Amal. Titik kemacetan di jalan

Amal berada pada $3^{\circ}35'07''\text{LU}$ dan $98^{\circ}37'13''\text{BT}$, dari kedua arah (dari sisi arah timur ataupun dari arah barat). Titik kemacetan ini mendekati simpang ke jalan Patriot. Titik kemacetan di jalan PDAM Tirtanadi berada pada $3^{\circ}34'08''\text{LU}$ dan $98^{\circ}36'43''\text{BT}$, dari arah barat ke arah timur. Titik kemacetan ini mendekati simpang ke jalan PDAM Sunggal. Titik kemacetan di jalan sunggal berada pada $3^{\circ}35'47''\text{LU}$ dan $98^{\circ}36'32''\text{BT}$, dari arah selatan ke arah utara. Titik kemacetan ini mendekati simpang ke jalan Medan - Binjai.

B. Saran

1. Pada setiap lokasi pengamatan yang memiliki tingkat hambatan samping yang tinggi. Maka diharapkan kesadaran pengguna jalan untuk tidak memarkirkan kendaraan di sembarangan tempat. Mematuhi aturan dan rambu- rambu lalu lintas jalan. Begitu pula dengan kesadaran masyarakat untuk tidak berjualan di trotoar jalan yang seharusnya digunakan sebagai pejalan kaki. Pada dinas perhubungan diharapkan untuk selalu manajemen lalu lintas di persimpangan jalan untuk mengurangi tundaan atau antrian kendaraan yang terlalu lama menyebrang.
2. Volume Kendaraan yang setiap harinya semakin lama semakin bertambah membuat kapasitas suatu jalan tidak dapat menampung semua kendaraan sehingga menyebabkan kepadatan kendaraan dan akan mengalami kemacetan. Maka diharapkan kesadaran dari masyarakat untuk lebih mengutamakan menggunakan angkutan umum dibandingkan kendaraan pribadi.
3. Seharusnya lebar jalan disesuaikan dengan kapasitas jalan, agar dapat menampung kendaraan yang melewati ruas jalan tersebut.